

Pendahuluan

Adanya SAK ETAP bagi perusahaan kecil, menengah dapat digunakan untuk melakukan penyusunan terhadap laporan keuangannya sendiri yang dapat diaudit serta mendapat opini dari audit, sehingga laporan keuangan tersebut dapat digunakan untuk pengembangan usaha serta memberikan informasi yang andal dalam penyajian laporan keuangannya. Banyak pengusaha kecil menengah dan yang baru memulai usahanya sangat kesulitan dalam penerapan sistem akuntansi. Begitu pula dengan pembuatan pembukuan dan pencatatan perusahaan, banyak dari mereka yang asal membuat pembukuan dan pencatatan. Hal ini diakibatkan karena minimnya pengetahuan tentang akuntansi.

Mitra kami adalah perusahaan yang baru berdiri kurang dari 5 tahun dan belum mempunyai laporan akuntansi yang sesuai dengan SAK. Maka dari itu saya selaku dosen membantu pengembangan sistem akuntansi. Tujuan Kegiatan ini adalah untuk memberikan pengetahuan akuntansi yang lebih baik bagi mitra kami dalam memenuhi kewajiban perusahaan agar dapat menyajikan pelaporan keuangan yang baik dan sesuai dengan SAK ETAP.

Karena mitra kami belum lama berdiri, dan juga keterbatasan pengetahuan karyawan mitra kami, maka pimpinan Prismagraphia meminta kami agar dapat membantu mereka dalam memberikan pelatihan penjurnalan dan pembuatan laporan keuangan. Berdasarkan analisis situasi di atas, prioritas permasalahan mitra kami adalah bagaimana membantu melatih dalam melakukan penjurnalan atas setiap transaksi perusahaan dan bagaimana karyawan dapat membuat laporan keuangan lengkap sesuai dengan SAK ETAP baik untuk bulanan dan tahunan.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan penyuluhan ini dikemas dalam bentuk ceramah, tutorial dan tanya jawab. Materi ceramah disajikan dalam bentuk *power point*. Sesi tanya jawab disediakan untuk memperjelas materi bahasan. Kegiatan penyuluhan ini dilakukan pada hari Sabtu tanggal 11 April 2020. pada pukul. 08.00 s/d 12.00 WIB dengan menggunakan zoom.

Hasil Pembahasan

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP pada PT Prismagraphia meliputi beberapa tahapan, yaitu tahap pencatatan, tahap pengikhtisaran dan tahap pelaporan keuangan. Sebelum proses pencatatan dilakukan terlebih dahulu membuat bagan akun yang akan digunakan untuk mencatat transaksi. Kode dan nama akun dibutuhkan oleh entitas untuk mencatat dan mengklasifikasikan setiap transaksi yang terjadi.

Penerapan SAK ETAP memberikan dampak pada perusahaan dalam pencatatan dan pelaporan keuangan perusahaan, sehingga pemilik usaha dapat mengetahui informasi keuangan perusahaan dengan baik. Jika PT Prismagraphia telah menerapkan pencatatan keuangan sesuai SAK ETAP akan mempermudah dalam pengembangan usaha. Salah satu cara mengembangkan usaha seperti pengajuan penambahan modal yang berasal dari kredit perbankan, meskipun sampai saat ini perusahaan tidak pernah mengajukan pinjaman ke perbankan hanya mengandalkan modal sendiri dari pemilik. Perhitungan pajak penghasilan juga akan lebih mudah jika laporan keuangan perusahaan sudah sesuai dengan SAK ETAP.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dalam hal ini dapat membantu perusahaan yang sebelumnya tidak pernah melakukan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi yang berlaku yaitu SAK ETAP. Hal ini disebabkan pemahaman para karyawan tentang SAK ETAP masih rendah sehingga pencatatan dan penyusunan laporan keuangan yang dilakukan perusahaan dibuat sesuai pemahaman dan kebutuhan pemilik usaha saja.

Daftar Pustaka

Ikatan Akuntan Indonesia. 2016. SAK Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik. Jakarta:Graha Akuntan.

Ikatan Akuntan Indonesia. 2015. Reviu Implementasi SAK ETAP di Indonesia :Kerjasama IAI dan World Bank untuk memperkuat profesi akuntan di Indonesia. (<http://www.iai.co.id>) Diakses pada 1 Agustus 2016.